

PENGEMBANGAN MATERI LAYANAN ORIENTASI BERBASIS MEDIA BLOG PADA SISWA SMK NEGERI 4 SURABAYA

Putri Virgo Ernawati,

Alumni Prodi BK-FIP UNESA, go_virgo@ymail.com

Denok Setiawati

Staf Pengajar BK-FIP UNESA, prodi_bk_unesa@yahoo.com

Moch Nursalim

Staf Pengajar BK-FIP UNESA, prodi_bk_unesa@yahoo.com

Titin Indah Pratiwi

Staf Pengajar BK-FIP UNESA, prodi_bk_unesa@yahoo.com

ABSTRAK

Secara umum layanan orientasi dibutuhkan siswa baru untuk memperoleh informasi tentang sekolah dan bimbingan konseling sebagai pemahaman untuk beradaptasi. Pengenalan lingkungan sekolah dapat tercapai secara utuh bila layanan orientasi dilakukan dengan optimal. Dengan adanya pengembangan materi layanan orientasi berbasis media *blog* "*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*" diharapkan dapat mengoptimalkan layanan orientasi bagi siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan R&D (*research and development*) atau penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi layanan orientasi berbasis media *blog* yang berisi mengenai informasi tentang sekolah dan bimbingan konseling sebagai upaya inovatif dalam pemberian layanan orientasi pada siswa SMK Negeri 4 Surabaya yang dapat diterima dari segi kepraktisan dan kemenarikan. Media tersebut dikembangkan dengan memenuhi kriteria kelayakan materi layanan orientasi berbasis media *blog*.

Hasil penelitian yang diperoleh dari validasi yang menunjukkan bahwa materi layanan orientasi berbasis media *blog* "*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*" memenuhi kriteria kelayakan dengan skor total 81,48%. Skor tersebut diperoleh dari hasil uji ahli materi, ahli media dan calon pengguna termasuk kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi. Dengan demikian materi layanan orientasi berbasis media *blog* "*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*" layak digunakan dan dikembangkan pada siswa SMK Negeri 4 Surabaya.

Kata Kunci: layanan orientasi, media *blog*

ABSTRACT

In general the service orientation of new students need to be informed about school and guidance counseling as understanding to adapt. Introduction to the school environment as a whole can be achieved when the service orientation was done with optimal. With the development of service orientation material based media blog "BK for SMK Negeri 4 Surabaya" was expected to optimize the service orientation for students.

This research was conducted with the approach of R & D (research and development) or research that results in a product development. The purpose of this research was to develop service orientation material based media blog that contains was the information about the school and guidance counseling as innovative efforts in service delivery orientation in students of SMK Negeri 4 Surabaya was acceptable in terms of practicality and attractiveness. Media were developed to meet the eligibility criteria of service orientation material based media blog.

The results obtained from the validation showed that the service orientation material based media blog "BK for SMK Negeri 4 Surabaya" meet the eligibility criteria with a total score of 81.48%. The scores obtained from the test results matter experts, media experts and potential users including the excellent category and do not need to be revised. Thus the service oriented material based media blog "BK for SMK Negeri 4 Surabaya" fit for use and development in students of SMK Negeri 4 Surabaya.

Keyword: service orientation, media *blog*

PENDAHULUAN

Di dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling yang mencakup bidang-bidang bimbingan, jenis-jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Secara keseluruhan penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki spesifikasi tugas pada empat bidang bimbingan, yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar dan bidang karier. Semua jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah mengacu pada keempat bidang bimbingan dan konseling tersebut. Sedangkan bentuk dan isi layanan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Pemberian layanan bimbingan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok serta layanan konseling kelompok. Dalam ketujuh layanan bimbingan konseling tersebut dilakukan agar setiap permasalahan yang dihadapi siswa dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Selain layanan tersebut, dalam bimbingan dan konseling dapat dilakukan sejumlah kegiatan pendukung lainnya. Kegiatan pendukung pada umumnya dilakukan tanpa kontak langsung dengan sasaran layanan. Di sekolah sejumlah kegiatan pendukung meliputi aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus. Layanan-layanan tersebut merupakan hal yang penting dalam proses pelaksanaan bimbingan.

Salah satu layanan yang pokok untuk dilaksanakan adalah layanan orientasi. Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap orang. Orientasi siswa baru penting dilaksanakan karena merupakan kegiatan yang sangat strategis dalam pembinaan kesiswaan yang bertujuan mengantarkan siswa untuk beradaptasi di sekolah. Pada saat orientasi siswa baru, siswa belajar mengenal lingkungan sekolah yang baru, teman baru, guru baru, budaya belajar, tata tertib sekolah, dan lain-lain. Saat itu, siswa juga dibekali materi kepribadian, adiwiyata, keterampilan, dan ketangkasan. Jadi, kegiatan orientasi siswa baru diharapkan dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah secara cepat.

Secara umum, layanan orientasi bersama dengan layanan informasi bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan orientasi dan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu. (Prayitno, 2009)

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) II di SMK Negeri 4 Surabaya serta didukung dengan hasil observasi dan wawancara kepada siswa yang dilakukan pada tanggal 9 maret 2013, siswa kelas X sebagai siswa baru banyak yang belum begitu mengenal lingkungan sekolah baru mereka serta kondisi dan peraturan sekolah yang berlaku. Sedangkan pada masa orientasi (MOS) siswa baru yang diadakan oleh sekolah sebagian besar hanya berlangsung selama 3 hari itupun hanya diisi oleh kegiatan OSIS yang kadang membebani mereka dengan tugas-tugas yang belum tentu ada hubungannya dengan orientasi siswa.

Kegiatan tersebut dirasa belum maksimal untuk membantu siswa mengenal dan memperoleh informasi (sejarah, profil, visi misi dan tujuan, kompetensi keahlian, struktur organisasi, sarana dan prasarana, *ekstrakurikuler*, data guru serta karyawan, jumlah siswa, prestasi, masa orientasi siswa dan bimbingan konseling yang ada di sekolah) dalam pengenalan lingkungan sekolah secara utuh. Selain itu, guru BK dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa terutama layanan orientasi masih terlalu monoton dan belum berperan secara aktif dalam pelaksanaannya sehingga layanan Bimbingan Konseling belum terlaksana dengan optimal pada saat masa orientasi siswa berlangsung, permasalahan tersebut tujuan layanan orientasi belum mencapai sasarannya.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap informasi mengenai lingkungan sekolah dapat menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam proses adaptasi. Dengan keadaan yang terjadi tersebut, memungkinkan siswa mengalami berbagai permasalahan di sekolah barunya dalam mencapai tugas perkembangan serta kelancaran studi pada kegiatan belajar dan penyesuaian orang baru pada kehidupan pribadi sosialnya.

Solusi permasalahan yaitu guru BK harus lebih berperan aktif dalam pemberian layanan orientasi bagi siswa baru yaitu kelas X dengan menyampaikan informasi tambahan sesuai kebutuhan siswa bagi studinya tentang sekolah dan BK. Selain itu juga harus terdapat inovasi baru berupa media yang menarik bagi siswa sebagai sarana layanan orientasi BK di sekolah yang mudah dan cepat diakses, media tersebut harus disesuaikan dengan kegemaran siswa saat ini. Melihat dari fenomena yang terjadi sekarang ini, siswa lebih suka menghabiskan banyak waktunya untuk menikmati fitur-fitur di dunia maya atau *internet* misalnya untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan saling bercerita lewat jejaring sosial, seperti *facebook*, *twitter* dan *blog*, aktivitas seperti itu lebih mampu membuat siswa merasa tertarik dan nyaman ketika saling mencurahkan unek-unek mereka, mencurahkan isi hati mereka dan menceritakan permasalahan yang mereka alami kepada teman-teman sebaya mereka dan orang lain yang mereka anggap teman di dunia maya dari pada bercerita pada guru BK mereka di sekolah.

Media yang sedang digemari oleh siswa adalah *facebook*, *twitter*, dan *blogger*, maka untuk menarik minat para siswa dalam mengakses informasi bimbingan dan konseling, perlu inisiatif untuk memanfaatkan salah satu dari ketiga media ini yaitu *facebook*, *twitter* dan *blogger* untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian layanan orientasi bimbingan dan konseling di sekolah, agar siswa merasa lebih mudah dan senang ketika ingin mengakses informasi layanan bimbingan dan konseling.

Layanan Orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasuki. Layanan orientasi ini bertujuan agar mereka dapat mengenal dengan baik tentang keadaan sekolah yang akan dimasuki, misalnya mengenai kurikulum yang akan digunakan, jurusan yang ada, sistem pendidikan dan yang lainnya. Sedangkan khusus untuk orientasi terhadap program layanan bimbingan ditujukan agar siswa dapat mengetahui kemanfaatannya bagi kelancaran studi mereka sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk memanfaatkannya, khususnya layanan konseling. Apabila pemberian informasi tentang sekolah dan bimbingan konseling melalui layanan orientasi dapat terlaksana dengan baik dan dipahami oleh siswa melalui layanan orientasi, maka siswa dapat mengetahui seluk beluk sekolah mereka, dimulai dari pengenalan lingkungan sekolah, kegiatan-kegiatan formal maupun non formal, dan kemudian mengarahkannya sesuai dengan apa yang diminati oleh siswa itu sendiri. Serta mempermudah siswa dalam menyesuaikan diri terhadap pola kehidupan sosial kegiatan belajar, dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan dalam membantu siswa SMK Negeri 4 Surabaya adalah dengan dikembangkan materi layanan orientasi berbasis media *blog* yang berjudul "*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*". *Blog "BK for SMK Negeri 4 Surabaya"* adalah sebuah media informasi yang berisi penjelasan mengenai segala informasi tentang sekolah dan bimbingan konseling SMK Negeri 4 Surabaya supaya siswa lebih mudah dalam pemanfaatannya maka siswa dapat mengaksesnya melalui *internet* secara *online*. Faktor yang ikut mendukung diadakan layanan orientasi melalui *internet* adalah fasilitas sekolah yang memadai dengan adanya *hotspot* atau *wifi* yang di area sekolah tersebut. Jadi diharapkan penelitian pengembangan ini benar-benar menghasilkan suatu produk yang bermanfaat, layak guna dan dapat diterapkan dalam layanan orientasi di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau disebut juga *Research and Development (R&D)* dengan mengadaptasi dari model Arif S Sadiman (2011). Prosedur pengembangan tersebut terdiri (1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) Merumuskan tujuan instruksional (*instruksional objective*) dengan operasional dan khas, (3) Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, (4) Mengembangkan alat ukur keberhasilan, (5) Menulis naskah media, dan (6) Mengadakan tes dan revisi.

Desain uji coba yang digunakan adalah modifikasi pengembang dengan mengacu pada model pengembangan oleh Arif Sadiman (2011). Desain uji ahli dimaksudkan untuk menguji *blog "BK for SMK Negeri 4 Surabaya"* yang dipakai untuk menetapkan kelayakan media. Desain uji terdiri dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna.

Instrumen validasi media digunakan untuk mengetahui kelayakan media, hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan media BK. Subjek uji ahli dalam penelitian pengembangan ini meliputi uji ahli materi dan uji ahli media yaitu :

- 1) Ahli materi yaitu Dosen Bimbingan dan Konseling, Drs. Mohammad Nursalim M.si.
- 2) Ahli media yaitu Dosen Teknologi Pendidikan, Utari Dewi S.Sn, M.pd.
- 3) Calon pengguna yaitu Guru BK, Titi Reswiyarsih, S.Pd dan Siswa

Teknik analisis data menggunakan angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari angket penilaian. Data kualitatif ini berupa saran dan komentar dari ahli dan calon pengguna.

Dengan kata lain, data kualitatif didapatkan secara deskriptif untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket penilaian.

Data yang dianalisis adalah data kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah rumus prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase nilai yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban alternatif

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi)
(Sudijono, 2003)

Dari rumus tersebut pengembang mengumpulkan data menggunakan angket tertutup dengan tingkat penilaian :

Tabel 1
Skala Penilaian

Produk	Jawaban	Skala Skor
Materi Layanan Orientasi berbasis Media Blog	Sangat Baik	4
	Baik	3
	Kurang Baik	2
	Tidak Baik	1

Yang kemudian diukur dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{(4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{4 \times \text{jumlah responden keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 2
Kriteria Penilaian Produk

Nilai	Pernyataan
81% - 100%	sangat layak, tidak perlu direvisi
66% - 80%	layak, tidak perlu direvisi
56% - 65%	kurang layak, perlu direvisi
0% - 55%	sangat tidak layak, perlu direvisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengembangan

Sebelum pengembang melakukan penelitian atau terjun ke lapangan untuk memperoleh data, maka pengembang perlu melakukan beberapa tahap untuk memperlancar pelaksanaan pengembangan. Dan tahapan yang dilakukan oleh pengembang sesuai dengan tahapan yang ada dalam model pengembangan Arif S Sadiman (2011).

1. Menganalisis Kebutuhan Materi Layanan Bimbingan dan Konseling

Pada penelitian pengembangan, tahap analisis kebutuhan ini sangat dibutuhkan agar produk yang dikembangkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Kegiatan Analisis Kebutuhan/*Need Assessment* dilakukan dengan observasi dan wawancara analisis kebutuhan materi layanan orientasi bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan pelaksanaan layanan orientasi menurut Nursalim & Suradi (2002) mengemukakan bahwa materi yang dapat diangkat melalui layanan orientasi ada berbagai macam terutama dalam bidang bimbingan, yaitu meliputi layanan orientasi dalam bimbingan pribadi, layanan orientasi dalam bimbingan sosial, layanan orientasi dalam bimbingan belajar dan layanan orientasi dalam bimbingan karir. Dengan demikian materi yang dirinci akan dimasukkan dalam media yang sedang dikembangkan.

2. Merumuskan Tujuan

Adapun tujuan umum media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” dalam layanan informasi adalah sebagai berikut:

- Sebagai media penunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
- Sebagai alat bantu dalam kegiatan layanan orientasi
- Sebagai media yang dapat mengefisiensi waktu siswa dan konselor
- Sarana yang mempermudah konselor dalam penyampaian materi informasi

Sedangkan tujuan khusus media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” adalah sebagai berikut:

- Mempermudah konselor dan siswa dalam kegiatan layanan orientasi
- Dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi tentang sekolah dan bimbingan konseling.
- Sebagai media pendukung dalam kegiatan layanan orientasi di sekolah.
- Dapat mengefisiensi waktu konselor dan siswa dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah.
- Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh konselor dan siswa ke arah yang positif.
- Media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” mudah diakses menggunakan ponsel.

3. Merumuskan Butir-Butir Materi

Setelah melakukan analisis kebutuhan materi layanan orientasi bimbingan dan konseling, selanjutnya di analisis materi-materi apa saja yang dibutuhkan siswa, analisis kebutuhan materi layanan orientasi bimbingan dan konseling disesuaikan dengan pelaksanaan layanan orientasi menurut Nursalim & Suradi (2002) mengemukakan bahwa Materi yang dapat diangkat melalui layanan orientasi ada berbagai macam terutama dalam bidang bimbingan, yaitu meliputi:

a. Layanan orientasi dalam bimbingan pribadi meliputi kegiatan pemberian orientasi tentang :

- 1) Hak dan kewajiban siswa (termasuk pakaian seragam)
- 2) Acara keagamaan yang menunjang pengembangan kegiatan peribadatan
- 3) Fasilitas penunjang ibadah keagamaan (mushola, tempat ibadah dan sejenisnya) yang ada disekolah
- 4) Bentuk pelayanan BK dalam membantu siswa mengenal kemampuan, bakat, minat dan cita-citanya serta usaha mengatasi berbagai permasalahan pribadi yang ditemui (dirumah, sekolah, dan di masyarakat)

b. Layanan Orientasi dalam bimbingan sosial meliputi kegiatan pemberian orientasi tentang :

- 1) Suasana kehidupan dan tata krama tentang hubungan sosial di sekolah, baik dengan sesama teman, guru, wali kelas maupun staf sekolah lainnya.
- 2) Lingkungan sosial masyarakat sekitar sekolah dengan berbagai bentuk tuntutan pergaulan dan kebiasaan masyarakatnya.
- 3) Peraturan dan tata tertib memasuki atau menggunakan kantor, kelas, perpustakaan, mushola, laboratorium dan fasilitas sekolah lainnya.
- 4) Wadah yang ada di sekolah, yang dapat membantu dan meningkatkan serta mengembangkan hubungan sosial siswa seperti OSIS, Pramuka, UKS, PMR, Kesenian dan sejenisnya.
- 5) Organisasi orang tua siswa dan guru.
- 6) Adanya pelayanan bimbingan sosial bagi para siswa

c. Layanan orientasi dalam bimbingan belajar meliputi kegiatan pemberian orientasi tentang :

- 1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar jadwal pelajaran, dan guru-guru setiap mata pelajaran.
- 2) Lingkungan dan fasilitas sekolah yang menunjang kegiatan dan belajar seperti ruang kelas, *workshop*, laboratorium, perpustakaan, ruang diskusi, ruang BK dan sebagainya.
- 3) Kurikulum yaitu berkenaan dengan :
 - a) Tujuan pendidikan sekolah
 - b) Mata pelajaran dan program belajar
 - c) Sistem dan pendekatan proses belajar mengajar
 - d) Tugas-tugas(kegiatan ekstrakurikuler)
 - e) Sistem ujian, penilaiann, kenaikan kelas, UAN, ijazah
 - f) Jenis dan sistem penetapan pilihan kegiatan ekstrakurikuler
 - g) Pelayanan BK sebagai bagian dari kurikulum
- 4) Suasana belajar di sekolah pada umumnya yang perlu dikembangkan.
- 5) Adanya pelayanan bimbingan belajar bagi para siswa.

d. Layanan orientasi dalam bimbingan karir meliputi:

- 1) Peranan BK serta pelacakan karir di sekolah.
- 2) Pelaksanaan bimbingan karir untuk siswa sesuai dengan jenjang pendidikannya.
- 3) Kegiatan yang diharapkan dari siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir

Sedangkan analisis kebutuhan materi tentang informasi sekolah meliputi :

- a) Sejarah berdiri dan perkembangan
- b) Profil sekolah
- c) Visi, misi dan tujuan sekolah
- d) Program keahlian
- e) Struktur organisasi
- f) Sarana dan prasana sekolah
- g) Denah sekolah
- h) Ekstrakurikuler
- i) Data guru dan karyawan
- j) Jumlah siswa
- k) Prestasi siswa
- l) Masa orientasi siswa (mos)

Untuk informasi mengenai BK meliputi :

- 1) Ruang lingkup BK
- 2) Struktur organisasi BK
- 3) Personil pelaksana BK
- 4) Personil guru BK
- 5) Sarana dan prasarana BK
- 6) Pelaksanaan BK di sekolah

4. Mengembangkan Alat Ukur Keberhasilan

Instrumen validasi media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media, hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan media BK dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa.

Validasi dari ahli materi ini bertujuan untuk menilai tentang kesesuaian dan kelayakan materi yang diberikan dalam penelitian ini adalah tentang layanan orientasi. Adapun pengembangan validasi ini mencakup kompetensi dan isi materi, komponen tampilan dan penyajian materi. Instrumen validitas kelayakan ahli materi terdapat 25 aspek pernyataan mengenai buku panduan dan materi layanan orinetasi.

Pengembangan instrumen validasi dari ahli media ini berisi tentang penilaian mengenai komponen isi media, tampilan dan kemasan media, serta komponen penyajian media. Instrumen validitas kelayakan ahli media terdapat 28 aspek pernyataan mengenai buku panduan dan media *blog*.

Sedangkan instrumen validitas calon pengguna khususnya bagi siswa bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kemudahan, manfaat dan keinginan pengguna kembali mengakses lagi lain waktu.

5. Tahap produksi

Pada tahap pengembangan atau produksi ini pengembang menyusun buku panduan penggunaan media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” dalam layanan informasi. Buku panduan ini hanya terdiri dari satu buku saja sebagai pedoman bagi konselor dalam penggunaan media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*”, untuk siswa hanya mengikuti konselor.

Adapun buku panduan bagi konselor dalam pelaksanaan penggunaan media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” meliputi:

- a. Kata pengantar
- b. Daftar isi
- c. Pengertian media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*”
- d. Tujuan media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*”
 1. Tujuan umum
 2. Tujuan khusus
- e. Sasaran
- f. Langkah-langkah penggunaan media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*”
- g. Kelebihan dan kelemahan media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*”
- h. Penutup

Setelah menyusun *prototype* panduan penggunaan media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” dalam layanan informasi, pengembang selanjutnya membuat halaman *blog* dengan judul “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” dengan layanan *blogger* dan selanjutnya menyusun lembar penilaian berupa angket yang digunakan untuk menilai media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” yang sedang dikembangkan.

6. Mengadakan Tes dan Revisi

Pada bagian ini mengadakan tes dan revisi bertujuan untuk memperoleh data guna mengetahui kualitas dan kelayakan produk media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*”. Tes yang dimaksud adalah evaluasi dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa. Sedangkan revisi berarti perubahan dan perbaikan produk setelah dilakukan penilaian oleh ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian yang diperoleh dari uji ahli materi dan ahli media produk ini digunakan untuk melakukan revisi terhadap produk pengembangan serta mendapat masukan-masukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam rancangan produk.

Berikut ini evaluasi produk media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” yang dilakukan oleh ahli materi:

- a. *Review* dengan ahli materi
Review dengan ahli materi yaitu Drs. Mohammad Nursalim, M.si selaku dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya. Data diambil dari penilaian angket. Pelaksanaannya pada tanggal 20 -27 Juni 2013.

- b. *Review* dengan ahli media
Review dengan ahli media yaitu Utari Dewi, S.Sn., M.pd. selaku dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Data diambil dari penilaian angket. Pelaksanaannya pada tanggal 24- 26 Juni 2013.

B. Penyajian Data Kelayakan Produk

1. Data kualitatif (lihat lampiran halaman)
 Data kualitatif yang disajikan dalam penelitian ini adalah masukan dan saran dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna (siswa).
 - a. Data kualitatif ahli materi
 Data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli materi pada lembar angket. Data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3
Data Kualitatif Ahli Materi

Komponen		Masukan/ Saran	Ket
A	Buku panduan	Judul perlu dipertimbangkan apakah dalam bahasa Inggris semua atau bahasa Indonesia	Sudah direvisi
B	Materi Layanan Orientasi	Materi akan lebih menarik jika disertai foto/ gambar atau animasi yang sesuai	Sudah direvisi

- b. Data kualitatif ahli media
 Data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli media pada lembar angket. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4
Data Kualitatif Ahli Media

Komponen		Masukan/ Saran	Ket
A	Buku panduan	—	—
B	Media <i>blog</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Diberi warna atau font yang berbeda supaya pembahasannya lebih terfokus dan tidak crowded • Setiap foto diberi keterangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah direvisi • Sudah direvisi

- c. Data kualitatif calon pengguna (siswa)

Tabel 5
Data Kualitatif Calon Pengguna

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Siswa 1 :	Siswa 2 :
1.	Menurut kalian, apakah materi layanan orientasi berbasis media blog layak digunakan sebagai media dalam layanan orientasi bimbingan dan konseling di SMK Negeri 4 Surabaya?	Sangat layak, karena kita dapat lebih disiplin dengan hal tersebut	Iya layak, untuk menambah wawasan kita di dalam media/ komunikasi
2.	Apakah media <i>blog</i> “BK for SMK Negeri 4 Surabaya” mudah dipelajari dan digunakan?	Sangat mudah, karena kita bisa melihat di blog SMK 4 sehingga kita bisa melihat bagaimana sih SMK 4	Iya mudah, karena kita bisa melihat di blog “BK for SMK Negeri 4 Surabaya” melalui komputer dan kita bisa melihat ruang lingkungannya
3.	Apakah manfaat yang diperoleh setelah mengakses media <i>blog</i> “BK for SMK Negeri 4 Surabaya”?	Kita bisa mengetahui sedikit demi sedikit yang ada di SMK 4 lewat media blog tersebut	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui ruang lingkup BK - Mengetahui guru member pelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban	
4.	Bagaimana minat penggunaan kembali lain waktu?	Siswa 1 :	Siswa 2 :
		Iya, supaya kita lebih menambah pengetahuan dan disiplin	Iya, supaya kita menambah pengetahuan lagi
Komentar/ saran tambahan :			
Siswa 1 : Sebaiknya sekolahan SMKN 4 Surabaya lebih meningkat dan kreatif dari tahun ke tahun yang pasti dalam hal ekstrakurikuler nya			
Siswa 2 : Makin meningkatkan lagi blog di SMKN 4 surabaya			

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian angket oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna (siswa). Perincian data angket tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data kuantitatif ahli materi

Berikut ini adalah ringkasan data reviewer dengan ahli materi sebagai berikut:

- 1) Buku panduan, persentase nilai **91,87%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi**.
- 2) Materi layanan orientasi, persentase nilai **88,63%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi**.

b. Data kuantitatif ahli media

Berikut ini adalah ringkasan data reviewer dengan ahli media sebagai berikut:

- 1) Buku panduan, persentase nilai **83,93%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi**.
- 2) Media *blog*, persentase nilai **75%** termasuk kategori **baik** (66%-80%) sehingga **tidak perlu direvisi**.

c. Data kuantitatif calon pengguna

- 1) Buku panduan, persentase nilai **75%** termasuk kategori **baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi**.
- 2) Media *blog*, persentase nilai **75%** termasuk kategori **baik** (66%-80%) sehingga **tidak perlu direvisi**.

C. Pembahasan

Berdasarkan data pada tabel penyajian data kelayakan produk meliputi hasil penilaian ahli materi dan ahli media dapat dikaji bahwa penilaian produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Menurut ahli materi setiap aspek penilaian memperoleh skor antara 75% sampai 100% tiap item- item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku panduan dengan skor **91,87%**, (2) komponen materi layanan orientasi dengan skor **88,63%**. Jadi hasil produk materi layanan orientasi berbasis media blog menurut ahli materi sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas materi sebesar **90%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Namun demikian, ada beberapa saran/ komentar yaitu : (1) Judul perlu dipertimbangkan apakah dalam bahasa Inggris semua atau bahasa Indonesia (2) Materi akan lebih menarik jika disertai foto/ gambar atau animasi yang sesuai. Saran/ komentar tersebut sudah dipertimbangkan dan diperbaiki dalam penyempurnaan produk.
2. Menurut ahli media setiap aspek penilaian memperoleh skor antara 75% sampai 100% tiap item- item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku panduan dengan skor **83,93%**, (2) komponen media blog dengan skor **75%**. Jadi hasil produk materi layanan orientasi berbasis media blog menurut ahli media sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas materi sebesar **79,46%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Namun demikian, ada beberapa yang perlu direvisi yaitu : (1) Diberi warna atau font yang berbeda supaya pembahasannya lebih terfokus dan tidak crowded (2) Setiap foto diberi keterangan. Saran tersebut sudah diperbaiki dalam penyempurnaan produk.
3. Menurut calon pengguna yaitu guru bimbingan dan konseling setiap aspek penilaian memperoleh skor 75% tiap item- item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku panduan dengan skor **75%**, (2) komponen media blog dengan skor **75%**.

Jadi hasil produk materi layanan orientasi berbasis media blog menurut ahli media sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas materi sebesar **75%** termasuk kategori **baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005).

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat mengkaji dan menarik suatu simpulan terhadap hasil data yang diperoleh pada media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” yang telah diujicobakan serta direvisi. Berdasarkan hasil penilaian uji ahli yang meliputi ahli materi dan ahli media dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu : (1) komponen buku panduan, (2) komponen materi layanan orinetasi, dan (3) komponen media *blog* presentase nilai yang diperoleh sebesar **84,73%** termasuk kategori **sangat baik** (66%-80%) **tidak perlu direvisi** menurut kriteria penilaian Mustaji (2005). Sehingga produk yang dikembangkan layak digunakan dalam layanan orientasi pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Surabaya.

Saran

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk yang dimanfaatkan. Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah materi layanan orientasi berbasis media *blog* “*BK for SMK Negeri 4 Surabaya*” bagi siswa kelas X SMK Negeri 4 Surabaya. Selain fungsi utamanya sebagai media dalam layanan orientasi pada siswa baru, dengan adanya media *blog* ini dapat digunakan sebagai inovasi atau media yang menarik perhatian siswa dalam mengakses informasi tentang sekolah dan bimbingan konseling serta dapat dimanfaatkan sebagai pembandingan bagi penelitian-penelitian yang relevan kelak.

Untuk kepentingan tersebut dan berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran berkaitan dengan produk yang dihasilkan sesuai hasil produk yang telah dikembangkan sebagai berikut:

1. Bagi Konselor

Konselor sekolah diharapkan mempunyai keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi khususnya menggunakan dan memanfaatkan media *blog* pada pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama layanan orientasi.

2. Bagi Siswa

Hasil media yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan siswa baru dalam masa orientasi sekolah guna memperoleh informasi mengenai sekolah dan bimbingan konseling.

3. Bagi Peneliti Lain

Secara umum untuk pengembangan lebih lanjut supaya memperhatikan kualitas produk, lebih baik lagi untuk mencoba dengan menggunakan *wordpress* atau dengan membuat *website* sebagai *situs* informasi Bimbingan dan Konseling, memanfaatkan *fitur jejaring sosial* untuk menginformasikan atau mempromosikan produk, hal tersebut untuk meningkatkan minat para siswa dalam mengunjungi *situs* kita, menambahkan informasi-informasi menarik seputar kehidupan remaja dan menambahkan *fitur-fitur/widget* pendukung yang sedang digemari siswa seperti *game* dan ramalan, berkonsultasi kepada ahli Teknologi Informasi untuk mendapatkan saran-saran guna sebagai kesempurnaan produk. Perkembangan teknologi informasi lain yang berhubungan dengan BK dapat dimanfaatkan sebagai pembandingan bagi penelitian-penelitian yang relevan kelak. *Blog “BK for SMK Negeri 4 Surabaya”* dirancang khusus sesuai dengan keadaan SMK Negeri 4 Surabaya, jadi perlu dilakukan penyesuaian ulang produk oleh pengembang jika ingin diterapkan pada sekolah lain oleh peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nursalim, Mochamad dan Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nursalim, Mochamad. 2002. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nursalim, Mochamad. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press.
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sadiman, Arif dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.